

Appendix 1. SISKEUDES Software Interface

The image displays two screenshots of the SISKEUDES software interface. The top screenshot shows the main dashboard with the title "SISKEUDES SISTEM KEUANGAN DESA" and the logo of the Kabupaten Bantul government. The bottom screenshot shows a data entry form titled "PERENCANAAN VISI MISI DAN RPJM DESA" for the "PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO".

PERENCANAAN VISI MISI DAN RPJM DESA
PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO
DATA UMUM DESA

Tahun	2019	[Status APBDes]
Nama Desa	PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO	[AWAL]
Nama Kepala Desa	Wahyudi Anggoro Hadi, S.Farm., Apt.	
Jabatan Kades	Lurah Desa	
No Perdes Ptgjawab		
Tgl Perdes Ptgjwb		
Nama Sekdes	Yuli Triandati, SH	
Jabatan Sekdes	Carik Desa	
Nama Kaur Keu	Raftri Andri Kusuma, S.Si	
Jabatan Kaur Keu	Bendahara Desa	
NPWP	20 009 802 8-543.000	
Ibukota Desa	Panggungharjo	

Buttons: **Tambah**, **Ubah**, **Hapus**, **Batal**, **Simpan**, **Tutup**

Applikasi Sistem Tatakelola Keuangan Desa - SisKeuDes V2.0.R2.0.1 Rilis

File Parameter Data Entri Laporan Tools Help

- Perencanaan >
- Penganggaran >**
 - Isian Data Anggaran
 - Anggaran Kas Desa
 - Peraturan APBDes
 - Posting APBDes
 - Anggaran Lanjutan
 - Ekspor Data Anggaran
 - Impor Data Anggaran
 - Impor Data RAB Parsial
- Penatausahaan >
- Pembukuan >

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2019



SISKEUDES

SISTEM KEUANGAN DESA

Menyaji Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan

Copyright ©2015-2019 BPKP - Kemendagri Rabu, 29 Mei 2019 13:57:43 Login : panggungharjo, Tahun 2019, 13:56:53 MsAccess: DataAPBDES2019.mde - ODBC

Desktop 1:57 PM 5/29/2019

Applikasi Sistem Tatakelola Keuangan Desa - SisKeuDes V2.0.R2.0.1 Rilis

File Parameter Data Entri Laporan Tools Help

PEMERINTAH DESA PANGGUNG HARJO


SPP DEFINITIF

Tgl_SPP	No_SPP	Keterangan	Jumlah
27/05/2019	0136/SPP/15/2004/2019	SPP Kegiatan Penanggulangan Bencana	2.500.000,00
27/05/2019	0137/SPP/15/2004/2019	SPP Kegiatan Keagamaan	2.425.000,00
27/05/2019	0138/SPP/15/2004/2019	SPP Kegiatan TK KB Mlk Desa (Honor G	2.400.000,00
28/05/2019	0139/SPP/15/2004/2019	SPP Kegiatan Bapel JPS	3.000.000,00
28/05/2019	0140/SPP/15/2004/2019	SPP Kegiatan Muades Kewenangan Des	7.585.000,00
	0141/SPP/15/2004/2019		0,00

No SPP: 0141/SPP/15/2004/2019
Tgl SPP:
Uraian:
Jumlah: 0,00

Tambah Ubah Batal Simpan Cetak Tutup


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2019



Menyaji Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan


Copyright ©2015-2019 BPKP - Kemendagri Rabu, 29 Mei 2019 13:58:28 Login : panggungharjo, Tahun 2019, 13:56:53 MsAccess: DataAPBDES2019.mde - ODBC

Desktop 1:58 PM 5/29/2019



PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO

REALISASI PENERIMAAN TUNAI



Tanggal	No_Bukti	Uraian	Jumlah
11/01/2019	0002/TBPI/15.2004/2019	Terima Pendapatan Sewa Tanah Kas Desa	5.000.000,00
11/01/2019	0003/TBPI/15.2004/2019	Terima Pendapatan Sewa Gudang Utara P	55.265.750,00
18/01/2019	0001/TBPI/15.2004/2019	Terima Pendapatan Sewa Tanah Kas Desa	25.000.000,00
28/01/2019	0004/TBPI/15.2004/2019	Terima Pendapatan Sewa Gudang Selatan	65.000.000,00
28/01/2019	0005/TBPI/15.2004/2019	Terima pendapatan Sewa Tanah Kas Desa	19.425.000,00
29/01/2019	0006/TBPI/15.2004/2019	Terima Pendapatan Sewa Tanah Lungguh	39.000.000,00
12/02/2019	0008/TBPI/15.2004/2019	Terima pendapatan 30% Sewa Tanah Lu	12.000.000,00
12/02/2019	0009/TBPI/15.2004/2019	Terima Pendapatan Sewa Tanah Kas Desa	8.250.000,00

No Bukti: 0002/TBPI/15.2004/2019

Tgl Bukti: 11/01/2019

Uraian: Terima Pendapatan Sewa Tanah Kas Desa oleh Wibowo S.Sn

Jumlah: 5.000.000,00

Penyetor:

Nama: Wibowo, S.Sn


Alamat: Cabeyan

Ttd: Wibowo, S.Sn

Bank Penerima:


Rekening:

Nama Bank:



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

TAHUN ANGGARAN 2019



- Perencanaan >
- Penganggaran >
- Penatausahaan >**
 - Penerimaan Desa
 - SPP Kegiatan**
 - Pencairan SPP
 - SPJ Kegiatan
 - Pengembalian
 - Penyetoran Pajak
 - Mutasi Kas
 - Output Dana Desa
 - Ekspor Data >
 - Impor Data >
- Pembukuan >

SISKEUDES

SISTEM KEUANGAN DESA

Applikasi Sistem Tatakelola Keuangan Desa - SisKeuDes V2.0.R2.0.1 Rilis

File Parameter **Data Entri** Laporan Tools Help

- Perencanaan >
- Penganggaran >
- Penatausahaan >
- Pembukuan >**
 - Saldo Awal
 - Penyesuaian
 - Ekspor Data >
 - Impor Data >

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2019



SISKEUDES

SISTEM KEUANGAN DESA

Menuju Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan

Copyright ©2015-2019 BPKP - Kemendagri Rabu, 29 Mei 2019 13:59:58 Login: panggunharjo, Tahun 2019, 13:56:53 MsAccess: DataAPBDES2019.mde - ODBC

Desktop 2:00 PM 5/29/2019

Applikasi Sistem Tatakelola Keuangan Desa - SisKeuDes V2.0.R2.0.1 Rilis

File Parameter Data Entri Laporan Tools Help

- Parameter
- Perencanaan
- Penganggaran
- Penatausahaan
- Pembukuan
- Kompilasi

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2019



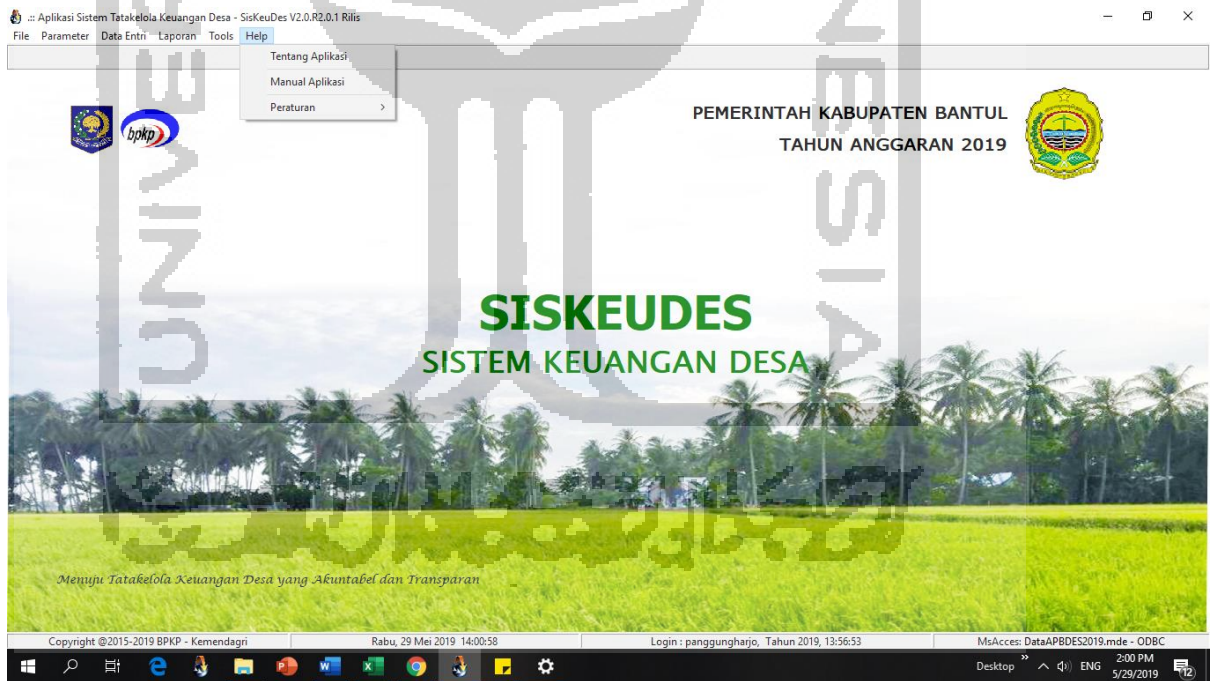
SISKEUDES

SISTEM KEUANGAN DESA

Menuju Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan

Copyright ©2015-2019 BPKP - Kemendagri Rabu, 29 Mei 2019 14:00:13 Login: panggunharjo, Tahun 2019, 13:56:53 MsAccess: DataAPBDES2019.mde - ODBC

Desktop 2:00 PM 5/29/2019



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
2019

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
2019

PEMBUKUAN KEUANGAN DESA

Laporan Realisasi APBD Desa
Laporan Realisasi Anggaran Desa
Laporan Realisasi Anggaran per Kegiatan
Laporan Realisasi Anggaran Bulanan
Laporan Realisasi Anggaran Triwulanan
Laporan Realisasi Anggaran Semesteran
Laporan Realisasi APBDes Semesteran
Laporan Kekayaan Milik Desa
Laporan Realisasi APBDes per Sumberdana 1a
Laporan Realisasi APBDes per Sumberdana 1b
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa
Laporan Penyerapan Dana Desa PMK 225

Tanggal 1/ 1/2019 s.d 12/31/2019
Kecamatan
Desa
APBDes Anggaran Perubahan
Footer bantul, 29 May 2019

Print To File Cetak Keluar

Copyright ©2015-2019 BPKP - Kemendagri Rabu, 29 Mei 2019 14:01:13 Login: panggungharjo, Tahun 2019, 13:56:53 MsAccess: DataAPBDES2019.mde - ODBC Desktop 2:01 PM 5/29/2019

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
2019

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
2019

PENATAUSAHAAN KEUANGAN DESA

Buku Kas Umum
Buku Pembantu Kas Tunai
Buku Pembantu Bank
Buku Kas Pembantu Kegiatan
Buku Kas Pembantu Pajak
Buku Kas Pembantu Panjar
Buku Pembantu Penelimaan
Buku Pembantu Pajak Plekap
Buku Pembantu Pajak per Jenis
Register SPP Pengeluaran
Register Kwitansi Pembayaran

Tanggal 1/ 1/2019 s.d 12/31/2019
Kecamatan
Desa
Footer bantul, 29 May 2019

Print To File Cetak Keluar

Copyright ©2015-2019 BPKP - Kemendagri Rabu, 29 Mei 2019 14:01:28 Login: panggungharjo, Tahun 2019, 13:56:53 MsAccess: DataAPBDES2019.mde - ODBC Desktop 2:01 PM 5/29/2019

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2019

Cetak Laporan Penganggaran APB Desa

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

- Lampiran 1a - Perdes APBDesa
- Lampiran 1b - Perdes APBDesa
- Lampiran 1c - Penjabaran APBDesa
- RAB 1 - Rincian Anggaran Pendapatan
- RAB 2 - Rincian Anggaran Belanja
- RAB 3 - Rincian Anggaran Pembiayaan
- RAK - Rencana Anggaran Kas Desa
- RKA - Rencana Kegiatan dan Anggaran
- DPA - Rencana Kegiatan Desa
- DPA - Kegiatan Lanjutan
- Ringkasan APBDes 1a per Sumberdana
- Ringkasan APBDes 1b per Sumberdana
- RAB 2 - Kegiatan per Sumberdana

Kecamatan:

Desa:

Jenis: Anggaran Perubahan

Footer: bantul, 29 May 2019

Print To File

Copyright ©2015-2019 BPKP - Kemendagri Rabu, 29 Mei 2019 14:01:43 Login: panggungharjo, Tahun 2019, 13:56:53 MsAccess: DataAPBDES2019.mde - ODBC 2:01 PM 5/29/2019

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2019

Laporan Parameter

PARAMETER KEUANGAN DESA

- Parameter Kecamatan dan Desa
- Parameter Bidang dan Kegiatan
- Parameter Rekening APB Desa
- Parameter Kode Sumber dana
- Parameter Korolari Belanja Modal ke Aset Tetap
- Parameter Standar Satuan Harga dan Biaya
- Parameter Kode Output Kegiatan

Print To File

Copyright ©2015-2019 BPKP - Kemendagri Rabu, 29 Mei 2019 14:02:13 Login: panggungharjo, Tahun 2019, 13:56:53 MsAccess: DataAPBDES2019.mde - ODBC 2:02 PM 5/29/2019

Appendix 2. Interview Transcript

Informant 1

I. Pertanyaan Wawancara

1. Pada tahun berapa Desa Panggungharjo mulai menggunakan SISKEUDES?
Untuk panggungharjo sendiri sudah menggunakan SISKEUDES dari 2014. Sebelum pemerintah pusat menginstruksikan desa untuk menggunakan SISKEUDES, panggungharjo sudah mulai menggunakan SISKEUDES untuk uji coba SISKEUDES. Kita bekerjasama dengan BPKP, dan Kemeneku untuk menjalankan SISKEUDES ini.
2. Bagaimana regulasi dan petunjuk teknis pelaksanaan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan desa?
Untuk garis besarnya dana desa itu diatur dalam UU nomor 6 tahun 2014. Terus dalam permendagri 113 dan 114 tahun 2014, dan ada juga perbub nanti bisa dicari nomor berapa.
3. Menurut anda seberapa efektif dan efisien penggunaan SISKEUDES dalam pekerjaan anda?
Menurut saya ya sangat efektif dan efisien SISKEUDES ini.
4. Menurut anda bagaimana kelayakkan fasilitas yang dimiliki desa dalam menunjang penggunaan SISKEUDES?
Kalau fasilitas menurut saya sangat layak karena kita sudah mulai dari 2014 untuk SISKEUDES.
5. Bagaimana SISKEUDES membantu pemerintah desa dalam menyusun anggaran desa?
Dalam menyusun anggaran kita ada lima komponen seperti keuangan, sosial, infrastruktur, jumlah populasi dan kondisi ekonomi. Untuk keuangan ya seperti laporan keuangan dari SISKEUDES yang digunakan sebagai acuan. Dalam kepadatan penduduk itu terkait mobilitas penduduk, kelahiran dan kematian yang berkaitan dengan jumlah penduduk. Dalam sosial itu mencakup tingkat pendidikan. Kalau infrastruktur itu seperti jembatan apa masih layak, terus toilet apa warga sudah punya toilet semua. Kalau ekonomi itu terkait mata pencaharian para penduduk apa saja.

6. Jenis transaksi apa saja yang wajib dicatat dan dilaporkan menggunakan SISKEUDES?

Kalau transaksi yang dicatat di SISKEUDES itu semua transaksi yang menggunakan dana desa dicatat semua.

7. Bagaimana mekanisme pelaporan dana desa dalam SISKEUDES?

Kalau untuk pelaporan penggunaan dana desa lewat SISKEUDES kita melaporkan pada pemerintah kabupaten dan warga desa.

8. Bagaimana komitmen pemerintahan desa dalam implementasi SISKEUDES?

Kalau untuk komitmen sendiri bisa dilihat dari anggaran lagi mas. Jadi kita menganggarkan untuk infrastruktur seperti laptop dan lain sebagainya bisa dilihat lagi di anggaran apa ada disitu.

9. Bagaimana mekanisme transparansi keuangan desa?

Kalau untuk transparansi keuangan kita melakukan pelaporan ke tingkat kabupaten dan ke masyarakat. Ke masyarakat kita sampaikan lewat musyawarah desa.

10. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi pendukung penggunaan SISKEUDES?

Infrastruktur dan sumber daya manusia disini menurut saya sebagai faktor pendukung untuk SISKEUDES.

11. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi penghambat penggunaan SISKEUDES?

Saya rasa tidak ada ya, karena kita sudah pakai SISKEUDES dari 2014.

12. Bagaimana bentuk bentuk pendampingan yang telah dilakukan terkait implementasi SISKEUDES?

Mungkin ya training untuk user SISKEUDES.

13. Siapa saja yang dapat mengakses laporan keuangan SISKEUDES suatu desa?

Saya, carik, kaur. Keuangan, user, dan BPD

14. Bagaimana mekanisme control dalam penggunaan SISKEUDES?

Untuk tingkat desa saya evaluasi tiap bulannya mas. Jadi kalau ada masalah apa bisa cepat teratasi.

15. Siapa yang menjalankan fungsi control dalam penggunaan SISKEUDES?

Yang paling jelas ya saya sebagai kepala desa.

Technology Acceptance Model

16. Saya dapat mengoperasikan SISKEUDES dengan mudah
Iya, cukup simple mengoperasikannya.
17. Saya bisa mengoperasikan SISKEUDES sesuai dengan keinginan saya
Iya.
18. Saya dapat menguasai aplikasi SISKEUDES dengan mudah
Iya.
19. Saya mengerti semua menu dan icon dalam SISKEUDES
Iya.
20. Tampilan atau interface SISKEUDES mudah dimengerti
Iya.
21. Saya dapat membaca data dalam SISKEUDES dengan mudah
Iya.
22. SISKEUDES membuat pekerjaan saya lebih cepat
Iya, cukup jelas seperti nya.
23. Penggunaan SISKEUDES meningkatkan performa pekerjaan saya
Iya.
24. Penggunaan SISKEUDES meningkatkan keefektifan pekerjaan saya
Iya.
25. Penggunaan SISKEUDES mempermudah pekerjaan saya
Sudah pasti mas.

Informant 2

II. Pertanyaan Wawancara

1. Pada tahun berapa Desa Panggunharjo mulai menggunakan SISKEUDES?
Untuk Desa Panggunharjo sudah mulai menggunakan SISKEUDES sejak 2014, tapi prakteknya baru pada tahun 2017.
2. Sudah berapa lama anda menggunakan program SISKEUDES?
Dari tahun 2016.
3. Apakah program SISKEUDES menyediakan menu “help” untuk membantu mengatasi error?
Tidak tersedia menu help di SISKEUDES, untuk mengatasi error itu langsung berkoordinasi dengan BPKP dan kabupaten. Menu help disini lebih ke manualnya bukan ke masalahnya.
4. Menurut anda apakah modul SISKEUDES membantu anda dalam mempermudah dan memperjelas penggunaan SISKEUDES?
Iya, modul sangat membantu saya untuk menjalankan SISEKUDES.
5. Bagaimana regulasi dan petunjuk teknis pelaksanaan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan desa?
Untuk regulasinya sudah ada di modul dan diterapkan lewat training dengan BPKP dan kabupaten.
6. Bisakah anda jelaskan alur system informasi dalam aplikasi SISKEUDES?
Ada banyak alur sistemnya, tapi dari gari besarnya dimulai dari penganggaran, terus penatausahaan, dan pelaporan. Untuk lengkapnya saya kasih modulnya saja.
7. Menurut anda seberapa efektif dan efisien penggunaan SISKEUDES dalam pekerjaan anda?
Untuk tingkat keefektifan dan efisien itu sangat jauh disbanding dengan cara manual.
8. Menurut anda bagaimana kelayakkan fasilitas yang dimiliki desa dalam menunjang penggunaan SISKEUDES?

Sangat memadai, paling koneksi internet saja yang kadang- kadang down jadi tidak bisa melakukan input.

9. Bagaimana SISKEUDES membantu pemerintah desa dalam menyusun anggaran desa?

Untuk sisi keuangan membantu tapi kita tetap menggunakan format dari permendagri 113 seain SISKEUDES.

10. Menurut anda bagaimana kondisi sistem jaringan pendukung aplikasi SISKEUDES?

Kalau untuk jaringan ya tergolong lancar, mungkin Cuma terkendala di internet saja.

11. Jenis transaksi apa saja yang wajib dicatat dan dilaporkan menggunakan SISKEUDES?

Untuk jenis transaksi biasanya transaksi pencairan sama penatausahaan sama penerimaan desa.

12. Dokumen apa saja yang harus dilampirkan dalam pencatatan menggunakan SISKEUDES?

Tidak ada dokumen yang harus dilampirkan, langsung input saja.

13. Bagaimana mekanisme pencatatan transaksi dalam SISKEUDES?

Langsung ke bagian kategori transaksi saja, tergantung transaksinya juga.

14. Bagaimana mekanisme pengkoreksian jika terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi?

Bisa dibenarkan, tapi yang memegang akses kunci itu tingkat kabupaten, jadi kalau mau benerin transaksi harus konfirmasi apa dibolehkan atau tidak untuk dikoreksi.

15. Bagaimana mekanisme pelaporan dana desa dalam SISKEUDES?

Kalau untuk pelaporan ada dua, satu menggunakan SISKEUDES dan satu lagi ombudsman. Untuk SISKEUDES kita kirim laporan ke tingkat kabupaten saja.

16. Bagaimana tingkat keakuratan data yang dihasilkan oleh aplikasi SISKEUDES?

Untuk tingkat keakuratan menurut saya sangat akurat, karena kalau kita pakai excel biasanya ada selisih di angka-angkanya.

17. Bagaimana komitmen pemerintahan desa dalam implementasi SISKEUDES?

Untuk pemerintah desa bisa dilihat dari fasilitas penunjang, kalau untuk training itu dari kabupaten.

18. Bagaimana mekanisme transparansi keuangan desa?

Kita nanti biasanya di audit dari kabupaten untuk laporan SISKEUDES dan Excelnya.

19. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi pendukung penggunaan SISKEUDES?
Menurut saya fasilitas dan kebijakan pemerintah desa saja.
 20. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi penghambat penggunaan SISKEUDES?
Mungkin hanya koneksi internet dan koreksi transaksi yang cukup panjang prosesnya.
 21. Bagaimana bentuk bentuk pendampingan yang telah dilakukan terkait implementasi SISKEUDES?
Selama ini training saja dan kita membuat group whatsapp untuk diskusi tentang SISKEUDES.
 22. Siapa saja yang dapat mengakses laporan keuangan SISKEUDES suatu desa?
Yang punya akses SISKEUDES itu kepala desa, carik, kaur.keuangan dan BPD. Tapi biasanya saya beri print out dari SISKEUDES untuk diserahkan ke kepala desa, carik, kaur. keuangan dan BPD
 23. Bagaimana mekanisme control dalam penggunaan SISKEUDES?
Biasanya dipantau kepala desa, carik, dan kaur keuangan setiap bulannya.
 24. Siapa yang menjalankan fungsi control dalam penggunaan SISKEUDES?
Kepala desa, carik, dan kaur keuangan.
- Technology Acceptance Model
25. Apakah anda dapat mengoperasikan SISKEUDES dengan mudah?
Menurut saya cukup mudah.
 26. Saya bisa mengoperasikan SISKEUDES sesuai dengan keinginan saya?
Iya, cukup mudah mengoperasikan sesuai keinginan pencatatan transaksi.
 27. Saya dapat menguasai aplikasi SISKEUDES dengan mudah
Menurut saya mudah untuk menguasai ini.
 28. Saya mengerti semua menu dan icon dalam SISKEUDES
Menurut saya mudah sesuai manualnya
 29. Tampilan atau interface SISKEUDES mudah dimengerti
Iya karena tidak terlalu banyak menunya.
 30. Saya dapat membaca data dalam SISKEUDES dengan mudah
Iya, datanya sangat akurat.

31. SISKEUDES membuat pekerjaan saya lebih cepat
Iya, dibandingkan dengan excel.
32. Penggunaan SISKEUDES meningkatkan performa pekerjaan saya
Iya.
33. Penggunaan SISKEUDES meningkatkan keefektifan pekerjaan saya
Iya.
34. Penggunaan SISKEUDES mempermudah pekerjaan saya
Sangat mempermudah.



Informant 3

II. Pertanyaan Wawancara

1. Pada tahun berapa Desa Panggunharjo mulai menggunakan SISKEUDES?
Di desa ini mulai 2014 mas, tapi resminya baru 2017.
2. Sudah berapa lama anda menggunakan program SISKEUDES?
2016 mulainya mas, sejak desa ini ditunjuk BPKP untuk percontohan. Untuk bantul, panggunharjo yang jadi percontohan. Untuk sleman, ada juga satu desa tapi saya lupa desa mana. Jadi kabupaten belum pakai, desa lain belum pakai, disini sudah pakai SISKEUDES.
3. Apakah program SISKEUDES menyediakan menu “help” untuk membantu mengatasi error?
Tidak tersedia menu help di SISKEUDES, untuk mengatasi error itu langsung berkoordinasi dengan BPKP dan kabupaten. Menu help disini lebih ke manualnya bukan ke masalahnya.
4. Menurut anda apakah modul SISKEUDES membantu anda dalam mempermudah dan memperjelas penggunaan SISKEUDES?
Cukup membantu, karena softwarena sendiri cukup mudah dipahami.
5. Bagaimana regulasi dan petunjuk teknis pelaksanaan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan desa?
Untuk itu semua desa harus pake menurut instruksi dari kabupaten, karena nanti pengaruhnya dengan SPP, sama mengambil uang di bank juga. Jadi kalau tidak pakai ya tidak bisa ambil uang mas. Tapi dulu sebelum tahun 2016 itu lebih enak mas, karena parameter SISKEUDES itu ngikut kita. Sejak 2017, kabupaten pake, kita jadi harus ikuti parameter dari kabupaten. Jadi dulu kegiatan apa saja bisa kita masukkan, tapi sekarang kalau kegiatan tidak ada di parameter ya kita masukkan yang hampir-hampir mirip.
6. Bisakah anda jelaskan alur system informasi dalam aplikasi SISKEUDES?

Jadi nanti saya susun dalam excel dulu, nanti di input oka ke SISKEUDES. Jadi tetap menyusun excel dulu, karena excel lebih rinci dan di SISKEUDES itu lebih global. Jadi untuk makan berapa minum berapa dalam rapat itu jadi satu jurnal di SISKEUDES. Contoh lagi upah pekerja juga jadi satu di siskeudes, tidak dirinci, upah harian berapa, uang saku harian berapa.

7. Menurut anda seberapa efektif dan efisien penggunaan SISKEUDES dalam pekerjaan anda?

Untuk SISKEUDES sendiri cepat, jadi biasanya untuk pelaporan kan terlambat ya. Tapi pake SISKEUDES ini jadi tepat waktu, dan kita sudah terima jadi tidak usah mensusun lagi laporannya. Jadi tinggal terima jadi saja laporan lewat SISKEUDES.

8. Menurut anda bagaimana kelayakkan fasilitas yang dimiliki desa dalam menunjang penggunaan SISKEUDES?

Menurut saya cukup memadai ya.

9. Bagaimana SISKEUDES membantu pemerintah desa dalam menyusun anggaran desa?

Keunggulannya itu kita sekarang jadi tidak bisa melebihi anggaran, kalau dulu kan kita bisa lebih dari anggaran untuk RPJMDES. Terus, untuk penganggaran ya pertanggungjawabannya cepat. Jadi misal diminta laporan untuk semester satu, bisa tinggal di print. Untuk pertanggungjawaban anggaran juga cepat, kalau dulu kan pasti terlambat.

10. Menurut anda bagaimana kondisi sistem jaringan pendukung aplikasi SISKEUDES?

Menurut saya lancar lancar saja.

11. Jenis transaksi apa saja yang wajib dicatat dan dilaporkan menggunakan SISKEUDES?

Semua masuk, jadi seperti tadi snack harus masuk tapi kan di SISKEUDES tidak dirinci komponen dari makan minum apa saja. Jadi semua transaksi yang pakai dana desa ya harus dicatat di SISKEUDES. Jadi misal ada makan yang melebihi anggaran kan di excel harusnya tidak boleh, tapi kalau di SISKEUDES boleh asal dari total masih di bawah anggaran.

12. Dokumen apa saja yang harus dilampirkan dalam pencacatan menggunakan SISKEUDES?

Kalau untuk di laporan tetap pakai ya. Jadi seperti nota nanti tetap harus dilampirkan, itu nanti yang pegang bendahara.

13. Bagaimana mekanisme pencatatan transaksi dalam SISKEUDES?

Kalau untuk rincinya saya kurang tau, tapi kalau secara garis besar saya masih tau. Jadi kan kita pakai dua ya, excel sama SISKEUDES. Jadi nanti kita buat dulu excelnya baru nanti di masukkan ke SISKEUDES. Tapi untuk realisasi anggaran saja kemarin BPD bingung juga. Karena kan general general saja yang di SISKEUDES. Jadi untuk siding tahun depan saya janjikan ke BPD pakai excel juag selain SISKEUDES.

14. Bagaimana mekanisme pengkoreksian jika terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi?

Bisa dibenarkan, tapi yang memegang akses kunci itu tingkat kabupaten, jadi kalau mau benerin transaksi harus konfirmasi apa dibolehkan atau tidak untuk dikoreksi.

15. Bagaimana mekanisme pelaporan dana desa dalam SISKEUDES?

Kalau itu saya kurang tahu, mba okta user SISKEUDES aktif yang lebih tahu.

16. Bagaimana tingkat keakuratan data yang dihasilkan oleh aplikasi SISKEUDES?

Menurut saya ya akurat, tapi kita tetap harus check ulang apa ada selisih atau tidak. Kalau ada selisih, nanti tetap kita cari lagi dimana sampai ketemu.

17. Bagaimana komitmen pemerintahan desa dalam implementasi SISKEUDES?

Paling ya training. Dulu sempat BPKP langsung kesini membimbing karena sebagai percontohan itu. Jadi sampai sekarang kalau ada masalah ya kita telfon BPKP nanti kesini mereka.

18. Bagaimana mekanisme transparansi keuangan desa?

Bagusnya ya kita jadi ga bisa macem-macem, jadi harus mengacu jelas ke anggaran lagi.

19. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi pendukung penggunaan SISKEUDES?

Menurut saya sumber daya manusia ya, soalnya untuk meng input kita cepat.

20. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi penghambat penggunaan SISKEUDES?

Ya itu tadi, terlalu general tidak bisa di rinci. Saya tetap enak pakai excel, jadi pak lurah juga lebih sering pakai data dari excel. Tapi, untuk realisasi anggaran SISKEUDES sangat mendukung.

21. Bagaimana bentuk bentuk pendampingan yang telah dilakukan terkait implementasi SISKEUDES?

Paling ya training untuk user sama bendahara.

22. Siapa saja yang dapat mengakses laporan keuangan SISKEUDES suatu desa?

Yang punya akses SISKEUDES itu kepala desa, carik, kaur, keuangan dan BPD. Tapi yang lebih mendalami SISKEUDES itu ya user sama bendahara saja.

23. Bagaimana mekanisme control dalam penggunaan SISKEUDES?

Untuk itu nanti ada pelaksana kegiatan, itu terdiri dari tiga kasi dan tiga kaur. Terus saya dan pak lurah.

24. Siapa yang menjalankan fungsi control dalam penggunaan SISKEUDES?

Kepala desa, carik, dan kaur terkait.

Technology Acceptance Model

25. Apakah anda dapat mengoperasikan SISKEUDES dengan mudah?

Ya cukup mudah.

26. Saya bisa mengoperasikan SISKEUDES sesuai dengan keinginan saya?

Iya, cukup mudah tapi ya itu tadi kadang tidak ada pos pos untuk mencatat transaksi yang pas.

27. Saya dapat menguasai aplikasi SISKEUDES dengan mudah

Lebih mudah excel, tapi SISKEUDES masih cukup mudah lah.

28. Saya mengerti semua menu dan icon dalam SISKEUDES

Ya paling kalau ada yang lupa tinggal buka modulnya saja.

29. Tampilan atau interface SISKEUDES mudah dimengerti

Iya, tetapi formatnya terlalu kecil, jadi kalau seumurannya saya agak susah melihatnya.

30. Saya dapat membaca data dalam SISKEUDES dengan mudah

Mudah tapi ya itu terlalu general.

31. SISKEUDES membuat pekerjaan saya lebih cepat

Iya, terutama waktu pelaporan anggaran.

32. Penggunaan SISKEUDES meningkatkan performa pekerjaan saya

Iya.

33. Penggunaan SISKEUDES meningkatkan keefektifan pekerjaan saya

Iya.

34. Penggunaan SISKEUDES mempermudah pekerjaan saya
Sangat mempermudah.

Informant 4

II. Pertanyaan Wawancara

35. Pada tahun berapa Desa Panggungharjo mulai menggunakan SISKEUDES?
Sejak 2014 sudah mulai pakai SISKEUDES.
36. Sudah berapa lama anda menggunakan program SISKEUDES?
Dari tahun 2017.
37. Apakah program SISKEUDES menyediakan menu “help” untuk membantu mengatasi error?
Tersedia shi, tapi saya biasanya langsung tanya ke Okta yang spesifik jadi operator SISKEUDES.
38. Menurut anda apakah modul SISKEUDES membantu anda dalam mempermudah dan memperjelas penggunaan SISKEUDES?
Iya, cukup membatu tapi saya kan jarang pakai SISKEUDES.
39. Bagaimana regulasi dan petunjuk teknis pelaksanaan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan desa?
Regulasinya biasanya di sosialisasikan lewat training biasanya.
40. Bisakah anda jelaskan alur system informasi dalam aplikasi SISKEUDES?
Secara umum ya dari penganggaran, terus penatausahaan, dan pelaporan.
41. Menurut anda seberapa efektif dan efisien penggunaan SISKEUDES dalam pekerjaan anda?
Menurut saya sangat efektif dan efisien ya ini SISKEUDES.
42. Menurut anda bagaimana kelayakkan fasilitas yang dimiliki desa dalam menunjang penggunaan SISKEUDES?
Menurut saya ya sangat memadai mas disini.
43. Bagaimana SISKEUDES membantu pemerintah desa dalam menyusun anggaran desa?

Biasanya data dari SISKEUDES dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk penganggaran tahun depannya.

44. Menurut anda bagaimana kondisi sistem jaringan pendukung aplikasi SISKEUDES?
Sepertinya lancar-lancar saja mas.
45. Jenis transaksi apa saja yang wajib dicatat dan dilaporkan menggunakan SISKEUDES?
Pencairan, penatausahaan, dan penerimaan kas desa saja.
46. Dokumen apa saja yang harus dilampirkan dalam pencatatan menggunakan SISKEUDES?
Untuk input SISKEUDES tidak perlu, nanti pas pelaporan saja baru dilampirkan.
47. Bagaimana mekanisme pencatatan transaksi dalam SISKEUDES?
Tergantung tansaksinya mas, nanti ada beberapa menu di SISKEUDESnya tinggal dimasukkan aja yang sesuai.
48. Bagaimana mekanisme pengkoreksian jika terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi?
Untuk ini mba Okta lebih tau mas.
49. Bagaimana mekanisme pelaporan dana desa dalam SISKEUDES?
Nanti hasil dari SISKEUDES tinggal dikirimkan ke kabupaten.
50. Bagaimana tingkat keakuratan data yang dihasilkan oleh aplikasi SISKEUDES?
Sangat akurat menurut saya, soalnya jarang ada selisih selish di transaksinya.
51. Bagaimana komitmen pemerintahan desa dalam implementasi SISKEUDES?
Mungkin dari fasilitas seperti laptop sama pengiriman untuk training.
52. Bagaimana mekanisme transparansi keuangan desa?
Lewat siskeudes sama nanti kita susun SPT saja. Untuk SPT kita masih manual.
53. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi pendukung penggunaan SISKEUDES?
Mungkin fasilitas ya seperti laptop sama jaringan internet.
54. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi penghambat penggunaan SISKEUDES?
Untuk penghambat, paling ya waktu mau input transaksi tapi tidak ada kategorinya di SISKEUDES.
55. Bagaimana bentuk bentuk pendampingan yang telah dilakukan terkait implementasi SISKEUDES?

Sejauh ini ya training yang cukup sering.

56. Siapa saja yang dapat mengakses laporan keuangan SISKEUDES suatu desa?

Yang jelas ya pak lurah, carik, bendahara, dan operator.

57. Bagaimana mekanisme control dalam penggunaan SISKEUDES?

Tiap akhir bulan nanti ditinjau sama pak lurah dan carik.

58. Siapa yang menjalankan fungsi control dalam penggunaan SISKEUDES?

Kepala desa, dan carik.

Technology Acceptance Model

59. Apakah anda dapat mengoperasikan SISKEUDES dengan mudah?

Ya mudah.

60. Saya bisa mengoperasikan SISKEUDES sesuai dengan keinginan saya?

Iya.

61. Saya dapat menguasai aplikasi SISKEUDES dengan mudah

Cukup mudah kalau saya.

62. Saya mengerti semua menu dan icon dalam SISKEUDES

Iya, karena tidak terlalu banyak ya iconnya sama menunya.

63. Tampilan atau interface SISKEUDES mudah dimengerti

Iya sangat mudah dimengerti.

64. Saya dapat membaca data dalam SISKEUDES dengan mudah

Untuk data mudah dan simple menurut saya.

65. SISKEUDES membuat pekerjaan saya lebih cepat

Iya.

66. Penggunaan SISKEUDES meningkatkan performa pekerjaan saya

Iya.

67. Penggunaan SISKEUDES meningkatkan keefektifan pekerjaan saya

Iya.

68. Penggunaan SISKEUDES mempermudah pekerjaan saya

Iya.

Appendix 3. SISKEUDES on Village Funds Budget

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)				
PEMERINTAH DESA PANGGUNG HARJO KECAMATAN SEWON				
TAHUN ANGGARAN 2019				
Bidang	1. BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA			
Sub Bidang	1.1. Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa			
Kegiatan	1.1.01. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa			
Waktu Pelaksanaan	12 bulan			
Output/Keluaran	Terbayarnya Siltap dan Tunjangan Lurah desa			
KODE	URAIAN	ANGGARAN		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
5.	BELANJA			31.020.000,00
1.01.01	01. Pembayaran Siltap Lurah Desa			28.200.000,00
5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Lurah Desa			28.200.000,00
5.1.1.01.	Penghasilan Tetap Lurah Desa			28.200.000,00
	01. Siltap Lurah Desa	ADD	12 bulan	28.200.000,00
1.01.01	02. Pembayaran Tunjangan Lurah Desa			2.820.000,00
5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Lurah Desa			2.820.000,00
5.1.1.02.	Tunjangan Lurah Desa			2.820.000,00
	01. Tunjangan Jabatan Lurah Desa	ADD	12 bulan	2.820.000,00
	JUMLAH (Rp)			31.020.000,00
Disetujui, Lurah Desa		Telah Diverifikasi Carik Desa		Panggungharjo, 29 May 2019 Pelaksana Kegiatan Anggaran,
Wahyudi Anggoro Hadi, S.Farm., Apt.		Yuli Triantati, SH		M. Ali Yahya, SH



RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)					
PEMERINTAH DESA PANGGUNHARJO KECAMATAN SEWON					
TAHUN ANGGARAN 2019					
Bidang : 1. BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA					
Sub Bidang : 1.1. Penyelenggaraan Belanja Sifat, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa					
Kegiatan : 1.1.02. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa					
Waktu Pelaksanaan : 12 bulan					
Output/Keluaran : Terbayarnya Sifat dan Tunjangan Perangkat Desa					
KODE	URAIAN	ANGGARAN			
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	
5.	BELANJA			571.276.500,00	
<u>1.01.02</u>	<u>01 Penghasilan Tetap Pamong Desa</u>			<u>492.480.000,00</u>	
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pamong Desa			492.480.000,00	
5.1.2.01.	Penghasilan Tetap Pamong Desa			492.480.000,00	
	01. Penghasilan Tetap 3 Kasl	ADD	36 kali	1.500.000,00	54.000.000,00
	02. Penghasilan Tetap 2 Kaur	ADD	24 kali	1.480.000,00	35.520.000,00
	03. Penghasilan Tetap 1 Kaur	ADD	12 kali	1.335.000,00	16.020.000,00
	04. Penghasilan Tetap 2 Dukuh	ADD	24 kali	1.350.000,00	32.400.000,00
	05. Penghasilan Tetap 8 Dukuh	ADD	96 kali	1.300.000,00	124.800.000,00
	06. Penghasilan Tetap 4 Dukuh	ADD	48 kali	1.245.000,00	59.760.000,00
	07. Penghasilan Tetap 1 Staf	ADD	12 kali	1.335.000,00	16.020.000,00
	08. Penghasilan Tetap 2 Staf	ADD	24 kali	1.315.000,00	31.560.000,00
	09. Penghasilan Tetap 6 Staf	ADD	72 kali	1.280.000,00	92.160.000,00
	10. Penghasilan Tetap 2 Staf	ADD	24 kali	1.260.000,00	30.240.000,00
<u>1.01.02</u>	<u>02 Tunjangan Jabatan Pamong Desa</u>			<u>34.722.000,00</u>	
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pamong Desa			34.722.000,00	
5.1.2.02.	Tunjangan Pamong Desa			34.722.000,00	
	01. Tunjangan Jabatan Carik Desa	ADD	12 kali	206.000,00	2.472.000,00
	02. Tunjangan Jabatan 3 Kasl	ADD	36 kali	180.000,00	5.400.000,00
	03. Tunjangan Jabatan 2 Kaur	ADD	24 kali	148.000,00	3.552.000,00
	04. Tunjangan Jabatan 1 Kaur	ADD	12 kali	133.500,00	1.602.000,00
	05. Tunjangan Jabatan 2 Dukuh	ADD	24 kali	135.000,00	3.240.000,00
	06. Tunjangan Jabatan 8 Dukuh	ADD	96 kali	130.000,00	12.480.000,00
	07. Tunjangan Jabatan 4 Dukuh	ADD	48 kali	124.500,00	5.976.000,00
<u>1.01.02</u>	<u>03 Tunjangan Suami/Istri Pamong Desa</u>			<u>32.898.000,00</u>	
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pamong Desa			32.898.000,00	
5.1.2.02.	Tunjangan Pamong Desa			32.898.000,00	
	01. Tunjangan Istri/Suami 2 Kasl	ADD	24 kali	150.000,00	3.600.000,00
	02. Tunjangan Istri/Suami 1 Kaur	ADD	12 kali	148.000,00	1.776.000,00
	03. Tunjangan Istri/Suami 1 Kaur	ADD	12 kali	133.500,00	1.602.000,00
	04. Tunjangan Istri/Suami 1 Dukuh	ADD	12 kali	135.000,00	1.620.000,00
	05. Tunjangan Istri/Suami 5 Dukuh	ADD	60 kali	124.500,00	7.470.000,00
	06. Tunjangan Istri/Suami 4 Dukuh	ADD	48 kali	124.500,00	5.976.000,00
	07. Tunjangan Istri/Suami 1 Staf	ADD	12 kali	133.500,00	1.602.000,00
	08. Tunjangan Istri/Suami 2 Staf	ADD	24 kali	131.500,00	3.156.000,00
	09. Tunjangan Istri/Suami 2 Staf	ADD	24 kali	128.000,00	3.072.000,00
	10. Tunjangan Istri/Suami 2 Staf	ADD	24 kali	126.000,00	3.024.000,00

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)					
PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO KECAMATAN SEWON					
TAHUN ANGGARAN 2019					
1.01.02	04 Tunjangan Anak Pamong Desa				11.176.500,00
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pamong Desa				11.176.500,00
5.1.2.02.	Tunjangan Pamong Desa				11.176.500,00
	01. Tunjangan Anak 2 Kasi (4 anak)	ADD	48 kali	37.500,00	1.800.000,00
	02. Tunjangan Anak 1 Kaur (2 anak)	ADD	24 kali	37.000,00	888.000,00
	03. Tunjangan Anak 1 Kaur (1 anak)	ADD	12 kali	33.375,00	400.500,00
	04. Tunjangan Anak 1 Dukuh (1 anak)	ADD	12 kali	33.750,00	405.000,00
	05. Tunjangan Anak 5 Dukuh (6 anak)	ADD	72 kali	32.500,00	2.340.000,00
	06. Tunjangan Anak 4 Dukuh (6 anak)	ADD	72 kali	31.125,00	2.241.000,00
	07. Tunjangan Anak 2 Staf (4 anak)	ADD	48 kali	32.875,00	1.578.000,00
	08. Tunjangan Anak 2 Staf (2 anak)	ADD	24 kali	32.000,00	768.000,00
	09. Tunjangan Anak 2 Staf (2 anak)	ADD	24 kali	31.500,00	756.000,00
	JUMLAH (Rp)				571.276.500,00
Disetujui, Lurah Desa		Telah Diverifikasi Carik Desa		Panggungharjo, 29 May 2019 Pelaksana Kegiatan Anggaran,	
Wahyudi Anggoro Hadi, S.Farm., Apt.		Yuli Trisnati, SH		M. Ali Yahya, SH	

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO KECAMATAN SEWON
TAHUN ANGGARAN 2019

Bidang : 1. BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA
 Sub Bidang : 1.1. Penyelenggaraan Belanja Siltapi, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa
 Kegiatan : 1.1.03. Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa
 Waktu Pelaksanaan : 12 Bulan
 Output/Keluaran : Tersedianya Jaminan Sosial

KODE	URAIAN	ANGGARAN		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
5	BELANJA			60.015.792,00
<u>1.01.03</u>	<u>01 Tunjangan Kesehatan Pamong Desa</u>			<u>16.657.596,00</u>
5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Pamong Desa			16.657.596,00
5.1.3.02.	Jaminan Kesehatan Perangkat Desa			16.657.596,00
	01. Jaminan Kesehatan 2 Kasi	ADD	24 kali	1.455.336,00
	02. Jaminan Kesehatan 1 Kaur	ADD	12 kali	717.120,00
	03. Jaminan Kesehatan 1 Kaur	ADD	12 kali	634.512,00
	04. Jaminan Kesehatan 1 Dukuh	ADD	12 kali	643.836,00
	05. Jaminan Kesehatan 3 Dukuh	ADD	36 kali	1.851.984,00
	06. Jaminan Kesehatan 1 Dukuh	ADD	12 kali	628.980,00
	07. Jaminan Kesehatan 1 Dukuh	ADD	12 kali	605.688,00
	08. Jaminan Kesehatan 2 Dukuh	ADD	24 kali	1.207.656,00
	09. Jaminan Kesehatan 2 Dukuh	ADD	24 kali	1.185.288,00
	10. Jaminan Kesehatan 1 Dukuh	ADD	12 kali	570.744,00
	11. Jaminan Kesehatan 1 Dukuh	ADD	12 kali	559.092,00
	12. Jaminan Kesehatan 12 Staf	ADD	144 kali	6.597.360,00
<u>1.01.03</u>	<u>02 Tunjangan Ketenagakerjaan Lurah Desa</u>			<u>2.106.516,00</u>
5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Pamong Desa			2.106.516,00
5.1.3.03.	Jaminan Ketenagakerjaan Kepala Desa			2.106.516,00
	01. Jaminan Ketenagakerjaan Lurah Desa	ADD	12 kali	2.106.516,00
<u>1.01.03</u>	<u>03 Tunjangan Ketenagakerjaan Perangkat Desa</u>			<u>41.251.680,00</u>
5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Pamong Desa			41.251.680,00
5.1.3.04.	Jaminan Ketenagakerjaan Perangkat Desa			41.251.680,00
	01. Jaminan Ketenagakerjaan 2 Kasi	ADD	24 kali	3.027.096,00
	02. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Kasi	ADD	12 kali	1.345.368,00
	03. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Kaur	ADD	12 kali	1.491.612,00
	04. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Kaur	ADD	12 kali	1.325.880,00
	05. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Kaur	ADD	12 kali	1.344.684,00
	06. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Dukuh	ADD	12 kali	1.212.852,00
	07. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Dukuh	ADD	12 kali	1.339.188,00
	08. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Dukuh	ADD	12 kali	1.187.136,00
	09. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Dukuh	ADD	12 kali	888.960,00
	10. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Dukuh	ADD	12 kali	856.032,00
	11. Jaminan Ketenagakerjaan 1 Dukuh	ADD	12 kali	1.308.276,00
	12. Jaminan Ketenagakerjaan 2 Dukuh	ADD	24 kali	2.325.816,00
	13. Jaminan Ketenagakerjaan 2 Dukuh	ADD	24 kali	2.511.912,00
	14. Jaminan Ketenagakerjaan 2 Dukuh	ADD	24 kali	2.568.096,00

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)					
PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO KECAMATAN SEWON					
TAHUN ANGGARAN 2019					
	15. Jaminan Ketenagakerjaan 2 Dukung	ADD	24 kall	102.725,00	2.465.400,00
	16. Jaminan Ketenagakerjaan 12 Staf	ADD	144 kall	95.294,00	13.722.336,00
	17. Jaminan Ketenagakerjaan 3 Staf	ADD	36 kall	64.751,00	2.331.036,00
	JUMLAH (Rp)				60.015.792,00
Ditetujui, Lurah Desa		Telah Diverifikasi Carik Desa		Panggungharjo, 29 May 2019 Pelaksana Kegiatan Anggaran,	
Wahyudi Anggoro Hadi, S.Farm., Apt.		Yuli Trianiati, SH		M. Ali Yanya, SH	

BAB I | SYSTEM REQUIREMENT SISKEUDES

A. Operating System Dan Perangkat Keras

Aplikasi SISKEUDES berjalan pada operating system Windows dan dapat berjalan dengan baik pada WindowsXP, Windows7, Windows8 dan Windows10. Sistem operasi komputer selain windows tidak dapat digunakan untuk implementasi SISKEUDES. Kebutuhan perangkat keras komputer untuk aplikasi SISKEUDES minimal Intel Celeron 1,5Ghz dengan memori RAM 1 Gb dan ruang hardisk kosong yang tersisa minimum 10Gb. Persyaratan ini adalah persyaratan minimum dan bila disediakan spesifikasi melebihi standar lebih disarankan.

B. Setting Konfigurasi Komputer


Sehubungan dengan adanya kalkulasi perhitungan pada periode tertentu dan parameter yang berhubungan dengan tanggal komputer, setting konfigurasi kalender pada control panel windows harus disetting dengan format tanggal menurut format yang berlaku di Indonesia yaitu "dd/mm/yyyy". Format kalender komputer yang tidak sesuai menyebabkan error pada saat preview laporan dan perhitungan tidak akurat.

C. Database Dan Koneksi Data Siskeudes

1. Parameter Pemda

Aplikasi SISKEUDES ini menggunakan database Microsoft Acces sehingga lebih portable dan mudah diterapkan oleh pengguna aplikasi yang awam sekalipun. Secara teknis transaksi keuangan desa termasuk dalam kelompok skala kecil, sehingga lebih tepat ditangani secara mudah dengan database acces ini. Penggunaan aplikasi dengan menggunakan database SQLServer hanya dikhususkan untuk tujuan tertentu atau volume transaksi sudah masuk dalam kategori skala menengah.

Pada interface koneksi data tersedia 2 pilihan opsi koneksi, via ODBC (Open Database Connectivity) atau Direct Acces. Dengan koneksi via ODBC, aplikasi keuangan desa melakukan pembacaan data tidak secara langsung ke Driver MSAcces akan tetapi menggunakan mesin ODBC pada sistem operasi windows. Sedangkan Direct Acces pembacaan file langsung dilakukan pada file database yang bersangkutan.



BAB I | SYSTEM REQUIREMENT SISKEUDES

A. Operating System Dan Perangkat Keras

Aplikasi SISKEUDES berjalan pada operating system Windows dan dapat berjalan dengan baik pada WindowsXP, Windows7, Windows8 dan Windows10. Sistem operasi komputer selain windows tidak dapat digunakan untuk implementasi SISKEUDES. Kebutuhan perangkat keras komputer untuk aplikasi SISKEUDES minimal Intel Celeron 1,5Ghz dengan memori RAM 1 Gb dan ruang hardisk kosong yang tersedia minimum 10Gb. Persyaratan ini adalah persyaratan minimum dan bila disediakan spesifikasi melebihi standar lebih disarankan.

B. Setting Konfigurasi Komputer


Sehubungan dengan adanya kalkulasi perhitungan pada periode tertentu dan parameter yang berhubungan dengan tanggal komputer, setting konfigurasi kalender pada control panel windows harus disetting dengan format tanggal menurut format yang berlaku di Indonesia yaitu "dd/mm/yyyy". Format kalender komputer yang tidak sesuai menyebabkan error pada saat preview laporan dan perhitungan tidak akurat.

C. Database Dan Koneksi Data Siskeudes

1. Parameter Pemda

Aplikasi SISKEUDES ini menggunakan database Microsoft Acces sehingga lebih portable dan mudah diterapkan oleh pengguna aplikasi yang awam sekalipun. Secara teknis transaksi keuangan desa termasuk dalam kelompok skala kecil, sehingga lebih tepat ditangani secara mudah dengan database acces ini. Penggunaan aplikasi dengan menggunakan database SQLServer hanya dikhususkan untuk tujuan tertentu atau volume transaksi sudah masuk dalam kategori skala menengah.

Pada interface koneksi data tersedia 2 pilihan opsi koneksi, via ODBC (Open Database Connectivity) atau Direct Acces. Dengan koneksi via ODBC, aplikasi keuangan desa melakukan pembacaan data tidak secara langsung ke Driver MsAcces akan tetapi menggunakan mesin ODBC pada sistem operasi windows. Sedangkan Direct Acces pembacaan file langsung dilakukan pada file database yang bersangkutan.



Penggunaan opsi koneksi ODBC mengharuskan sistem komputer terinstall Microsoft Jet OledB 4.0 pada Microsoft Office 2000-2003. Sehingga untuk komputer yang tidak terinstall office 2003 tidak dapat menggunakan fitur ini. Apabila ingin tetap menggunakan fitur ini adalah dengan cara menambahkan aplikasi Office Acces 2003 atau menambahkan acces database engine.


Secara teknis penggunaan opsi via ODBC lebih disarankan dan lebih menjamin keamanan data dari kerusakan (*corrupts*) dan dapat digunakan pada mode multiuser dengan cara melakukan sharing folder database "DataAPBDes2019.mde".

Penggunaan opsi Direct Acces membuat aplikasi langsung melakukan pembacaan file pada database keuangan desa. Opsi ini digunakan apabila dalam komputer tidak tersedia Microsoft Jet Oledb4.0 untuk "*.mdb" pada komputer yang hanya terinstall office2007, 2010 atau 2013. Penggunaan opsi ini tidak disarankan karena pada kondisi tertentu, seperti komputer lambat, low memory atau komputer terinfeksi virus dapat membuat database rusak atau *corrupts*. Penggunaan opsi ini hanya untuk single user atau dengan kata lain hanya untuk komputer PC atau Laptop secara stand alone (tidak menggunakan jaringan).

Penggunaan aplikasi dengan mode OCBC lebih disarankan bila dibandingkan dengan mode Direct Acces demi keamanan data. Untuk komputer yang sudah terlanjut terpasang Office 2007 s.d 2013 agar menambahkan office acces 2003 sehingga dapat menggunakan fitur ODBC.

Pada parameter data umum pemda terdiri dari dua digit kode provinsi dan dua digit kode kabupaten. Kode provinsi dan kode kabupaten dibakukan sesuai Permendagri 137 Tahun 2017 tentang Kode Administrasi Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa. Kode provinsi dan kabupaten pada data umum pemda sudah default pada saat pemberian SML nama pemda. Kode ini juga berlaku sebagai pengunci aplikasi sehingga tidak dapat dipertukarkan antar pemda. Kode ini merupakan kode unik yang nantinya akan dijadikan kode untuk kompilasi data nasional yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

2. Parameter Kode Kecamatan dan Desa



Kode kecamatan dan desa terdiri dari dua digit kode kecamatan dan empat digit kode desa dengan format "00.0000." Kode kecamatan dan desa yang diregistrasi pada aplikasi SISKEUDES didasarkan Permendagri 137 Tahun 2017. Kode kecamatan dan desa dimasukkan sesuai dengan urutan yang ada dalam Permendagri tersebut. Data kelurahan tidak perlu dimasukkan dalam aplikasi karena secara teknis wilayah kelurahan tidak masuk dalam lingkup aplikasi ini.

3. Parameter Rekening APBDes

Kode rekening APBDes terdiri dari 4 level yang terdiri dari : (a) Akun, (b) Kelompok, (c) Jenis dan (d) Obyek. Kode rekening APBDes level 1 s.d 3 sudah dibakukan sesuai dengan Permendagri 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Sedangkan kode rekening APBDes pada level 4 disusun sesuai dengan kebutuhan daerah dengan memperhatikan Permendagri 20 Tahun 2018.

Kode rekening pada level 4 pada dapat disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Masing-masing Pemda dapat melakukan perubahan rekening tersebut dan dibakukan melalui Peraturan Kepala Daerah yang mengatur tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada kode 90 s.d 99.

Perubahan kode rekening per desa pada aplikasi SISKEUDES tidak diperbolehkan dan harus dibakukan sama untuk satu pemda tertentu. Pembakuan ini berhubungan dengan adanya kompilasi data APBDes pada tingkat Kabupaten/Kota yang membutuhkan bagan akun standar rekening APBDes. Penambahan kode rekening yang tidak dibakukan atau dibuat secara parsial akan menyebabkan kegagalan perhitungan data pada saat dikompilasi pada tingkat kabupaten/kota. Kode rekening yang tidak terdaftar tidak akan terjumlah pada saat data dikompilasi walaupun dapat di ekspor impor data.

4. Parameter Bidang, Sub Bidang dan Kegiatan

Parameter Bidang, Sub Bidang dan kegiatan terdiri dari dua digit kode bidang, dua digit kode sub bidang, dan dua digit kode kegiatan dengan format "00.00.". Kode bidang diisi dengan dua digit kode bidang kewenangan yang dilimpahkan ke desa sesuai UU No. 6 Tahun 2014. Sesuai undang-undang tersebut, bidang kewenangan yang dilimpahkan ke desa meliputi :

01 Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa ;

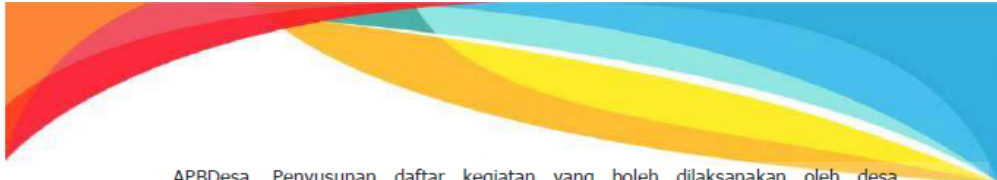


- 02 Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa;
- 03 Bidang Pembinaan Kemasyarakatan ;
- 04 Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa ; dan
- 05 Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa.

Kode sub bidang diisi dengan dua digit kode sub bidang sesuai Permendagri No. 20 Tahun 2018 meliputi:

Bidang	Sub Bidang
01 Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1. Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa
	2. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa
	3. Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan
	4. Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
	5. Pertanahan
02. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	1. Pendidikan
	2. Kesehatan
	3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	4. Kawasan Permukiman
	5. Kehutanan dan Lingkungan Hidup
	6. Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika
	7. Energi dan Sumber Daya Mineral
	8. Pariwisata
03. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	1. Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat
	2. Kebudayaan dan Keagamaan
	3. Kepemudaan dan Olah Raga
	4. Kelembagaan Masyarakat
04 Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	1. Kelautan dan Perikanan
	2. Pertanian dan Peternakan
	3. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa
	4. Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga
	5. Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
	6. Dukungan Penanaman Modal
	7. Perdagangan dan Perindustrian
05. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	1. Penanggulangan Bencana
	2. Keadaan Darurat
	3. Keadaan Mendesak

Parameter kode kegiatan yang boleh dilaksanakan oleh desa dibakukan sesuai dengan yang berlaku di pemerintah daerah yang bersangkutan. Kode kegiatan disusun berdasarkan kebutuhan yang ada, dirumuskan oleh SKPD Teknis yang berhubungan dengan desa dan dibakukan dalam Peraturan Kepala Daerah yang mengatur mengenai pedoman pengelolaan keuangan desa atau Peraturan Kepala Daerah yang mengatur mengenai pedoman penyusunan



APBDesa. Penyusunan daftar kegiatan yang boleh dilaksanakan oleh desa disesuaikan dengan bidang kewenangan dan tetap memperhatikan peraturan yang lebih tinggi, seperti Permendes PDTT, PermenKeu dan Permendagri yang mengatur masalah keuangan desa.

5. Parameter Kode Sumber dana

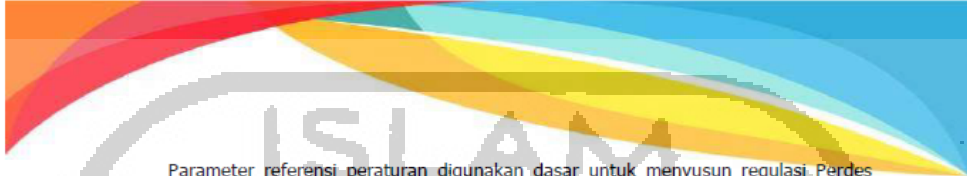
Parameter kode sumberdana pada aplikasi SISKEUDES terdiri dari tiga digit huruf dengan format "AAA". Kode sumberdana dalam aplikasi adalah kode baku yang terdiri dari 7 (tujuh) sumberdana yang masuk ke desa atau yang ada didesa, yakni: (1) PAD - Pendapatan Asli Desa (2) ADD - Alokasi Dana Desa, (3) DDS - Dana Desa, (4) PBH - Penerimaan Bagi Hasil Pajak Retribusi, (5) PBP - Penerimaan Bantuan Keuangan Provinsi, (6) PBK - Penerimaan Bantuan Keuangan Kabupaten, (7) SWD - Swadaya, dan (8) DLL - Dana Lain-lain. Bila ada sumberdana yang belum diregister ke dalam sistem agar dimasukkan terlebih dahulu ke kode DLL, kemudian diinformasikan kepada tim pengembang aplikasi agar dapat dipertimbangkan untuk ditambahkan ke aplikasi SISKEUDES.

6. Parameter Standar Satuan Harga

Parameter standar satuan harga digunakan untuk referensi harga satuan pada saat penyusunan RAB. Parameter standar satuan harga ini disusun pada tingkat kabupaten/kota dan dimasukkan ke dalam aplikasi sebelum didistribusikan ke desa. Parameter standar satuan harga bersifat sebagai referensi dalam arti dapat digunakan sebagai acuan dan tidak dikunci satuan harganya persis seperti yang ada dalam standar. Hal ini mengingat varian dan kondisi geografis lokasi desa yang mungkin menyebabkan harga barang dalam satu area berbeda dengan harga barang pada area lainnya. Operator desa masih dapat mengganti harga satuannya sesaat sebelum data disimpan.

Pemilihan harga satuan sesuai standar disediakan dalam bentuk tombol SBU pada form entrian RAB. Fitur ini dapat dinon aktifkan melalui menu Tools - Setting Otomasi. Bila tidak dipergunakan administrator kabupaten/kota agar mematikan fitur ini sehingga tidak membingungkan petugas operator desa.

7. Parameter Referensi Peraturan



Parameter referensi peraturan digunakan dasar untuk menyusun regulasi Perdes APB Desa, Perdes Penjabaran APB Desa, Perdes Perubahan APB Desa dan Perdes Pertanggungjawaban APB Desa.

8. Parameter Belanja Operasional

Parameter mapping belanja operasional digunakan untuk meregister kegiatan yang masuk dalam kelompok belanja operasional sebagaimana dimaksud dalam PP-43 tahun 2014 pasal 100 huruf b. Kegiatan yang diregister dalam parameter ini akan dikelompokkan sebagai belanja operasional dan dihitung persinya dari total APBDes.

Aplikasi tidak melakukan penguncian posting data APBDes apabila terjadi pelampuan belanja operasional diatas 30% sebagaimana dimaksud dalam PP-43 Pasal 100. Aplikasi hanya memberikan informasi terjadi pelampuan porsi belanja operasional APBDes > 30% pada saat akan diposting.

9. Parameter Mapping Korolari

Parameter korolari digunakan untuk mencatat kapitalisasi belanja modal ke dalam aset secara otomatis. Kode rekening belanja modal yang menghasilkan aset secara otomatis akan menambah nilai aset pada laporan kekayaan milik desa.

10. Parameter Rekening Kas Desa

Parameter rekening kas desa digunakan untuk meregistrasi nomor rekening dan nama bank dimana uang kas desa ditempatkan. Sesuai dengan kebijakan single account hanya satu rekening bank yang dapat diregistrasi dalam aplikasi SISKEUDES. Jika desa memiliki lebih dari satu rekening maka hanya satu rekening kas yang diakui sebagai rekening kas desa, sedangkan rekening lainnya dianggap sebagai rekening temporer atau rekening penampungan sementara.